

GAMBARAN PROSES PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA PADA RA PERWANIDA BANDA ACEH

Fatimah Wati*¹, Rani Puspa Juwita²

^{1,2} UIN Ar-Raniry

* Corresponding Author: fatimahwati1999@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received : Jan 25, 2024

Revised : Feb 28, 2024

Accepted : Mar 27, 2024

Available : Mar 30, 2024

Kata Kunci:

Kurikulum Merdeka, pendidikan anak usia dini, model pembelajaran sentra, evaluasi pembelajaran, RA Perwanida

Keywords:

Merdeka Curriculum, early childhood education, center-based learning model, learning evaluation, RA Perwanida

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi *Kurikulum Merdeka* di RA Perwanida Banda Aceh. Riset ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yang melibatkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan selama Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025, dengan subjek penelitian yang terdiri dari guru-guru di RA Perwanida. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan *Kurikulum Merdeka* di RA Perwanida telah berhasil meningkatkan minat siswa dan keterlibatan mereka dalam pelajaran. Kurikulum ini diterapkan melalui model pembelajaran sentra, yang mencakup Sentra Main Peran, Sentra Balok, Sentra Persiapan, Sentra Seni dan Olah Tubuh, serta Sentra Seni Kreativitas. Guru-guru di

RA Perwanida telah menunjukkan kesiapan yang baik dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, dengan memanfaatkan perangkat pembelajaran yang sesuai dan menerapkan evaluasi yang kontinu terhadap perkembangan siswa. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui pengamatan, pencatatan, dan dokumentasi hasil kegiatan, yang memberikan umpan balik penting bagi guru dan orang tua dalam memantau dan meningkatkan perkembangan anak. Secara keseluruhan, implementasi *Kurikulum Merdeka* di RA Perwanida telah memberikan dampak positif dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan, peningkatan kolaborasi dengan orang tua, serta inovasi dalam kegiatan pembelajaran. Evaluasi berkelanjutan terhadap implementasi kurikulum juga disarankan untuk memastikan optimalisasi manfaat yang diperoleh dari *Kurikulum Merdeka* di RA Perwanida.

ABSTRACT

This study aims to explore the implementation of the Merdeka Curriculum at RA Perwanida Banda Aceh. The study takes a qualitative method, gathering data through documentation, interviews, and observation. It was conducted during the First Semester of the 2024/2025 Academic Year, with the research subjects comprising the teachers at RA Perwanida. The findings reveal that the implementation of the Merdeka Curriculum at RA Perwanida has successfully enhanced student interest and engagement in the learning process. The curriculum is applied through a center-based learning model, which includes Role-Playing Centers, Block Centers, Preparation Centers, Art and Physical Education Centers, and Creative Art Centers. The teachers at RA Perwanida have demonstrated good preparedness in planning and delivering lessons by utilizing appropriate teaching materials and continuously evaluating student progress. Learning

evaluation is conducted through observation, recording, and documentation of activities, providing essential feedback for teachers and parents to monitor and enhance the children's development. Overall, the implementation of the Merdeka Curriculum at RA Perwanida has had a positive impact on creating an enjoyable and meaningful learning experience for the students. This study recommends further development of teacher competencies through continuous training, increased collaboration with parents, and innovation in learning activities. Ongoing evaluation of the curriculum implementation is also suggested to ensure the optimization of benefits derived from the Merdeka Curriculum at RA Perwanida.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas Bina Bangsa Getsempena



PENDAHULUAN

Perubahan kurikulum pendidikan merupakan proses yang inheren dan dinamis, esensial untuk kemajuan sistem pendidikan di seluruh dunia. Di Indonesia, kurikulum telah mengalami transformasi signifikan, dengan sebelas perubahan besar sejak tahun 1947. Perubahan terbaru adalah Kurikulum Merdeka tahun 2022, yang diperkenalkan sebagai respons terhadap tantangan pendidikan yang diperparah oleh pandemi COVID-19. Kurikulum baru ini bertujuan untuk memberikan pendekatan yang lebih fleksibel dan berpusat pada siswa, menjawab kebutuhan akan pemahaman yang lebih mendalam dan peningkatan kompetensi di kalangan siswa (Ifadah, 2024 dan Narti, et al, 2023).

Kurikulum Merdeka berbeda dari pendahulunya, Kurikulum 2013, yang sering dikritik karena kekakuannya dan konten yang terlalu padat. Struktur Kurikulum 2013 menyisakan sedikit ruang bagi guru untuk menyesuaikan pelajaran dengan kebutuhan dan minat spesifik siswa, sehingga menyebabkan kurangnya keterlibatan dan pembelajaran yang lebih mendalam di kalangan siswa. Menyadari keterbatasan ini, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Indonesia mengembangkan *Kurikulum Merdeka* untuk memungkinkan lebih banyak kebebasan dalam proses mengajar dan belajar, sehingga para pendidik dapat memilih dan mengadaptasi bahan ajar yang sesuai dengan konteks pembelajaran dan preferensi unik siswa mereka (Santy&Nasution, 2024 dan Narti, et al, 2023).

Dalam konteks pendidikan anak usia dini (PAUD), penerapan *Kurikulum Merdeka* sangatlah penting. PAUD memainkan peran dasar dalam perkembangan holistik anak-anak. *Kurikulum Merdeka* di PAUD dirancang lebih fleksibel, dengan fokus pada keterampilan dan pengetahuan esensial, sambil menumbuhkan kreativitas, berpikir kritis, dan pembelajaran mandiri pada anak-anak (Santy&Nasution, 2024 dan Narti, et al, 2023). Kurikulum ini dimaksudkan sebagai alat yang membantu pendidik dan orang tua menyediakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan mendukung, yang responsif terhadap kebutuhan perkembangan anak-anak (Ifadah&Fatmawati, 2024).

Penerapan *Kurikulum Merdeka* juga membutuhkan strategi khusus dari guru, terutama dalam memahami karakter dan kebutuhan masing-masing siswa. Sebagai contoh, di RA Rahmah El Yunusiyah Padang Panjang, strategi yang diterapkan mencakup pemetaan kemampuan siswa dan fokus pada pengembangan karakter siswa melalui proyek mini yang mendukung profil pelajar Pancasila (Narti, et al, 2023). Hal ini penting untuk memastikan bahwa proses pembelajaran sesuai dengan tahapan perkembangan anak dan mendukung pembentukan karakter yang kuat.

Selain itu, pengenalan *Kurikulum Merdeka* menekankan pentingnya beradaptasi dengan kemajuan digital dalam lanskap pendidikan. Fleksibilitas yang ditawarkan oleh kurikulum ini memungkinkan integrasi alat-alat digital dalam pengajaran, yang sangat penting di era perkembangan teknologi yang pesat saat ini (Santy&Nasution, 2024). Selanjutnya, mereka mengatakan bahwa alat-alat ini tidak hanya memfasilitasi pembelajaran, tetapi juga mempersiapkan siswa menghadapi tantangan era digital.

Dalam upaya mengimplementasikan *Kurikulum Merdeka*, berbagai lembaga pendidikan, termasuk PAUD, memerlukan dukungan dan pelatihan yang berkelanjutan. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu pendidik memahami dan menerapkan kurikulum ini dengan baik, seperti yang dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 42 Griya Bunder Asri Gresik (Ifadah, 2024). Dia melanjutkan bahwa pelatihan semacam ini juga memperkuat kemampuan pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi anak-anak.

Kajian terhadap Kurikulum Merdeka dalam konteks (PAUD) telah menarik perhatian banyak peneliti dalam beberapa tahun terakhir, terutama sejak diperkenalkannya Kurikulum Merdeka oleh Kemendikbudristek Indonesia pada tahun 2022. Kajian ini meliputi berbagai aspek, mulai dari implementasi, dampak terhadap perkembangan karakter anak, hingga adaptasi guru terhadap perubahan kurikulum.

Implementasi Kurikulum Merdeka di PAUD

Penelitian oleh Cahyati (2023) mengungkapkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka di PAUD dapat meningkatkan tanggung jawab dan disiplin anak. Sebuah studi kuasi-eksperimen menunjukkan bahwa anak-anak yang belajar dengan Kurikulum Merdeka memiliki tingkat tanggung jawab dan disiplin yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak-anak yang masih menggunakan kurikulum konvensional. Hal ini disebabkan oleh pendekatan yang lebih fleksibel dan berpusat pada anak, di mana anak-anak diberikan lebih banyak kebebasan untuk mengekspresikan diri dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Cahyati, 2023). Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh

Ningtyas et al. (2023) juga menyoroti pentingnya pembentukan profil pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka. Profil ini mencakup nilai-nilai seperti iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, gotong royong, kemandirian, dan kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini menegaskan bahwa pembentukan karakter melalui Kurikulum Merdeka tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan karakter holistik yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila.

Adaptasi Guru terhadap Kurikulum Merdeka

Salah satu tantangan utama dalam implementasi Kurikulum Merdeka adalah adaptasi guru terhadap perubahan kurikulum. Shalehah (2023) dalam studinya menyebutkan bahwa Kurikulum Merdeka memungkinkan guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek. Namun, keberhasilan implementasi kurikulum ini sangat bergantung pada kesiapan dan keterampilan guru dalam mengadaptasi materi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Studi ini menunjukkan bahwa guru perlu mendapatkan pelatihan yang memadai agar dapat mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan efektif, terutama dalam konteks PAUD (Shalehah, 2023). Lebih lanjut, penelitian yang lain menunjukkan bahwa meskipun Kurikulum Merdeka menawarkan banyak keuntungan, implementasinya masih menghadapi berbagai hambatan, termasuk keterbatasan sumber daya dan kesiapan guru. Untuk memastikan bahwa guru dapat mengajar sesuai dengan Kurikulum Merdeka, penelitian ini menyoroti pentingnya memberikan dukungan yang berkelanjutan bagi mereka melalui pelatihan dan pengembangan profesional (Sriandila et al., 2023).

Dampak Terhadap Pengembangan Karakter dan Keterampilan Anak

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suhelayanti (2020), ditemukan bahwa Kurikulum Merdeka memiliki potensi besar untuk mengembangkan keterampilan dan karakter anak yang lebih baik, terutama dalam hal kemandirian dan tanggung jawab. Studi ini juga menekankan pentingnya peran lingkungan sekolah dan keluarga dalam mendukung keberhasilan implementasi kurikulum tersebut. Dengan Kurikulum Merdeka, anak-anak diajak untuk lebih banyak terlibat dalam kegiatan yang mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreatif, yang menjadi bagian dari profil pelajar Pancasila (Suhelayanti, 2020). Jayawardana et al. (2022) menambahkan bahwa salah satu keunggulan dari Kurikulum Merdeka adalah fleksibilitasnya dalam mengakomodasi berbagai kebutuhan anak. Kurikulum ini dirancang untuk lebih fokus pada

pengembangan kompetensi esensial dan memberikan ruang yang lebih luas bagi anak-anak untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan PAUD, yang tidak hanya berkonsentrasi pada pendidikan akademik tetapi juga membangun karakter yang kuat sejak dini (Jayawardana et al., 2022) .

Dari berbagai kajian yang telah dilakukan, terlihat bahwa Kurikulum Merdeka memiliki dampak positif dalam pengembangan karakter dan keterampilan anak di PAUD. Meskipun demikian, keberhasilan implementasi kurikulum ini sangat bergantung pada kesiapan guru dan dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah serta keluarga. Pelatihan yang berkelanjutan bagi guru, serta keterlibatan aktif dari orang tua, menjadi kunci utama untuk memastikan bahwa Kurikulum Merdeka dapat diimplementasikan dengan efektif dan memberikan manfaat maksimal bagi perkembangan anak-anak. Penelitian-penelitian terdahulu ini memberikan landasan yang kuat bagi penelitian lebih lanjut mengenai implementasi Kurikulum Merdeka di berbagai konteks pendidikan, khususnya di PAUD. Studi-studi ini juga menyoroti pentingnya adaptasi yang tepat terhadap kurikulum baru dan perlunya pendekatan holistik dalam pendidikan anak usia dini, yang mencakup pengembangan karakter dan keterampilan yang esensial bagi masa depan anak-anak.

Adapun penelitian ini sendiri bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi *Kurikulum Merdeka* di RA Perwanida Banda Aceh. Dengan menelaah proses pengajaran dan pembelajaran di bawah kurikulum baru ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang bagaimana *Kurikulum Merdeka* memengaruhi keterlibatan siswa, hasil belajar, dan pengalaman pendidikan secara keseluruhan di lingkungan PAUD. Penelitian ini akan berkontribusi pada diskursus yang lebih luas tentang pengembangan dan implementasi kurikulum di Indonesia, menawarkan perspektif berharga tentang aplikasi praktis dan tantangan *Kurikulum Merdeka* dalam meningkatkan kualitas Pendidikan.

Lebih lanjut, penelitian ini juga berupaya untuk menyoroti bagaimana RA Perwanida Banda Aceh sebagai salah satu lembaga PAUD dapat beradaptasi dan mengintegrasikan Kurikulum Merdeka dengan kondisi lokal yang ada. Adaptasi kurikulum ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga untuk memperkuat relevansi pendidikan dengan konteks sosial budaya setempat. Hal ini sangat penting mengingat latar belakang siswa yang beragam, yang membutuhkan pendekatan pendidikan yang inklusif dan beragam untuk menjamin bahwa semua siswa dapat memperoleh manfaat maksimal dari pendidikan yang mereka terima.

Dalam konteks ini, penting untuk menekankan bahwa Kurikulum Merdeka bukan hanya tentang pengajaran di kelas, tetapi juga tentang bagaimana pendidikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan masa depan anak-anak. Dengan mempersiapkan siswa sejak usia dini melalui pendekatan yang berpusat pada siswa dan fleksibel, kurikulum ini diharapkan dapat membekali mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk beradaptasi dan sukses di dunia yang terus berubah. Kurikulum ini, oleh karena itu, tidak hanya relevan untuk kondisi saat ini tetapi juga visioner dalam mempersiapkan generasi mendatang untuk tantangan yang akan datang.

Penelitian ini, dengan demikian, memiliki relevansi yang luas dalam konteks pengembangan pendidikan di Indonesia. Melalui eksplorasi mendalam terhadap penerapan Kurikulum Merdeka di RA Perwanida Banda Aceh, penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi penting dalam memahami bagaimana kurikulum yang baru ini dapat diterapkan secara efektif di berbagai konteks PAUD. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu institusi pendidikan lainnya dalam mengadaptasi dan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, serta memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan dalam upaya terus memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan menjelaskan aspek-aspek sosial yang tidak dapat dijelaskan secara kuantitatif. Studi ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pelaksanaan Kurikulum Merdeka di RA Perwanida Banda Aceh. Penelitian ini berfokus pada proses dan makna dari kegiatan pembelajaran yang diamati, dengan landasan teori yang digunakan sebagai panduan agar penelitian lebih fokus sesuai dengan fakta di lapangan.

Penelitian ini dilakukan di RA Perwanida Banda Aceh, yang terletak di Jln. Syiah Kuala Desa Keuramat, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh, selama Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024. Pemilihan lokasi ini penting untuk memudahkan akses dalam melakukan observasi dan pengumpulan data yang relevan. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru-guru di RA Perwanida Banda Aceh, yang terdiri dari empat orang guru dengan berbagai peran, termasuk kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Subjek ini dipilih karena peran mereka yang langsung terkait dengan implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik. Pertama, observasi dilakukan secara partisipatif, yang memungkinkan peneliti untuk mengamati langsung proses pembelajaran serta berinteraksi dengan subjek penelitian. Observasi ini memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan Kurikulum Merdeka di lapangan. Selanjutnya, wawancara dilakukan sebagai percakapan dengan tujuan tertentu antara peneliti dan responden untuk menggali informasi mendalam terkait implementasi kurikulum. Wawancara ini berperan penting dalam mendapatkan data primer langsung dari para guru yang terlibat. Terakhir, dokumentasi dilakukan melalui pengumpulan berbagai dokumen yang relevan, seperti RPP, Modul Panduan IKM, hasil karya siswa, catatan anekdot, dan foto berseri. Dokumentasi ini memberikan bukti tambahan yang mendukung hasil dari observasi dan wawancara.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa alat penting. Lembar Observasi digunakan untuk mencatat pelaksanaan Kurikulum Merdeka di sekolah, yang kemudian akan berfungsi sebagai data pendukung hasil wawancara. Sementara itu, Lembar Wawancara disusun berdasarkan indikator yang ingin diketahui, dengan tujuan membantu menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Lembar wawancara ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan terkait proses pelaksanaan kurikulum.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model analisis Miles & Huberman, yang meliputi tiga tahapan utama. Tahap pertama adalah reduksi data, di mana proses ini melibatkan pemilihan, penyederhanaan, dan pemusatan perhatian pada data yang relevan. Data yang tidak relevan disaring, sementara data yang penting diringkas dan difokuskan untuk analisis lebih lanjut. Selanjutnya, tahap penyajian data dilakukan dengan menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk narasi atau uraian singkat, agar memudahkan pemahaman dan interpretasi oleh peneliti. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, di mana kesimpulan ditarik berdasarkan data yang telah dianalisis dan diverifikasi selama proses pengumpulan data. Kesimpulan ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan penelitian dan memberikan gambaran umum mengenai implementasi Kurikulum Merdeka di RA Perwanida Banda Aceh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Hasil Penelitian

RA Perwanida Banda Aceh adalah lembaga PAUD yang didirikan pada tahun 1971 di bawah naungan Kementerian Agama. Sekolah ini memiliki program kelas untuk anak usia 4-6 tahun dan menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler untuk mendukung perkembangan siswa. Dalam beberapa tahun terakhir, RA Perwanida telah mengalami fluktuasi dalam jumlah siswa yang terdaftar, dengan jumlah rombongan belajar (rombel) yang disesuaikan berdasarkan kebutuhan.

Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka

Perencanaan pembelajaran di RA Perwanida Banda Aceh melibatkan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang disusun sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru-guru mempersiapkan perangkat pembelajaran dan media yang sesuai dengan materi di modul yang telah disiapkan. Misalnya, untuk materi yang berhubungan dengan bahan alam, guru menyiapkan bunga dan daun kering untuk digunakan dalam kegiatan membuat kolase. Sebelum memulai pembelajaran, siswa dikelompokkan dan duduk melingkar untuk mendengarkan arahan dari guru.

Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka

Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di RA Perwanida dimulai pada tahun ajaran 2023. Model pembelajaran yang digunakan adalah model sentra, yang mencakup Sentra Main Peran, Sentra Balok, Sentra Persiapan, Sentra Seni dan Olah Tubuh (SOT), serta Sentra Seni Kreativitas. Pembelajaran dilakukan dengan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari sekitar 15 orang. Guru memberikan bimbingan dan mengajarkan tema tertentu sesuai dengan sentra yang dipilih. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa model pembelajaran ini meningkatkan minat belajar siswa, membuat mereka lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka

Evaluasi pembelajaran di RA Perwanida dilakukan dengan cara guru mencatat kegiatan main yang dilakukan oleh siswa dan mengamati tahap perkembangan mereka. Evaluasi ini kemudian dirangkum dalam bentuk penilaian yang didokumentasikan sebagai laporan kemajuan belajar. Selain itu, guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang berhasil menyelesaikan permainan dengan benar dan cepat. Hasil

evaluasi ini digunakan sebagai umpan balik untuk meningkatkan mutu pembelajaran di masa mendatang.

Pembahasan

Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di RA Perwanida menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih fleksibel dan berpusat pada siswa dapat meningkatkan minat dan partisipasi mereka dalam pembelajaran. Model pembelajaran sentra yang digunakan memungkinkan siswa untuk lebih aktif dan terlibat, serta memberikan ruang bagi mereka untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka secara lebih mendalam. Selain itu, evaluasi yang dilakukan secara terus-menerus memberikan informasi yang berharga bagi guru untuk menyesuaikan strategi pengajaran sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa.

Penerapan Kurikulum Merdeka di RA Perwanida juga sejalan dengan panduan yang diberikan oleh Kemendikbudristek, yang memungkinkan satuan pendidikan untuk memilih versi kurikulum yang sesuai dengan kesiapan mereka. RA Perwanida awalnya menerapkan opsi mandiri belajar dan kemudian beralih ke mandiri berubah, yang menunjukkan fleksibilitas dalam mengadaptasi kurikulum ini sesuai dengan kebutuhan siswa dan sekolah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka di RA Perwanida Banda Aceh telah berhasil meningkatkan kualitas pendidikan dan membuat pembelajaran menjadi pengalaman yang menyenangkan. Namun, untuk meningkatkan efektivitas lebih lanjut, disarankan agar guru terus mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional yang berkaitan dengan Kurikulum Merdeka.

Peran Lingkungan dan Keluarga dalam Penerapan Kurikulum Merdeka

Selain faktor internal seperti perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, penerapan Kurikulum Merdeka di RA Perwanida juga dipengaruhi oleh dukungan lingkungan dan keluarga. Lingkungan sekolah yang kondusif dan dukungan dari orang tua sangat berperan dalam kesuksesan pembelajaran. Orang tua di RA Perwanida dilibatkan secara aktif dalam berbagai kegiatan sekolah, mulai dari persiapan hingga evaluasi pembelajaran. Misalnya, dalam kegiatan membuat kolase, orang tua turut berkontribusi dengan menyediakan bahan-bahan dari alam yang dibutuhkan. Keterlibatan orang tua ini dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan juga

memperkuat hubungan antara sekolah dan keluarga, yang pada gilirannya berdampak positif pada perkembangan anak.

Tantangan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Meskipun hasil penelitian menunjukkan banyaknya manfaat dari penerapan Kurikulum Merdeka, RA Perwanida juga menghadapi beberapa tantangan. Diantaranya adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi fasilitas maupun tenaga pendidik yang harus terus beradaptasi dengan kurikulum baru. Guru-guru perlu mengikuti berbagai pelatihan untuk memahami konsep dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Selain itu, ada juga tantangan dalam hal penyesuaian antara modul pembelajaran dengan kebutuhan lokal siswa. Sekolah dapat menyesuaikan kurikulum mereka dengan konteks lokal dengan kurikulum merdeka, tetapi proses ini membutuhkan banyak waktu dan upaya.

Potensi Pengembangan Lebih Lanjut

Untuk ke depannya, RA Perwanida dapat mempertimbangkan untuk lebih memperdalam kolaborasi dengan pihak-pihak eksternal seperti lembaga pendidikan tinggi atau komunitas lokal. Kolaborasi ini dapat membantu dalam menyediakan sumber daya tambahan serta memperkaya materi pembelajaran. Selain itu, pengembangan teknologi juga dapat diintegrasikan dalam pembelajaran untuk mendukung aktivitas-aktivitas yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Misalnya, penggunaan aplikasi pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi dan adaptif terhadap kebutuhan siswa yang berbeda-beda.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini tidak hanya menunjukkan keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka di RA Perwanida, tetapi juga membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di masa mendatang. Dengan terus mengatasi tantangan yang ada dan memanfaatkan peluang pengembangan, RA Perwanida dapat terus menjadi lembaga pendidikan yang adaptif dan responsif terhadap perubahan kurikulum serta kebutuhan perkembangan siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini telah mengkaji pelaksanaan *Kurikulum Merdeka* di RA Perwanida Banda Aceh, yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menghasilkan kesimpulan berikut. Dalam

hal perencanaan pembelajaran, guru-guru di RA Perwanida telah menerapkan perencanaan pembelajaran yang matang dengan menggunakan RPPH yang disusun sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Perencanaan ini didukung dengan persiapan media dan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran juga menunjukkan ke arah yang positif dimana implementasi *Kurikulum Merdeka* di RA Perwanida menggunakan model pembelajaran sentra, yang melibatkan berbagai sentra seperti Sentra Main Peran, Sentra Balok, Sentra Persiapan, Sentra Seni dan Olah Tubuh, serta Sentra Seni Kreativitas. Model ini terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar dan partisipasi siswa, menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan. Dan yang terakhir adalah bahwa evaluasi pembelajaran dilakukan secara kontinu melalui pengamatan, pencatatan perkembangan siswa, dan dokumentasi hasil kegiatan. Evaluasi ini memberikan umpan balik penting bagi guru dan orang tua dalam memantau dan meningkatkan perkembangan anak. Secara keseluruhan, pelaksanaan *Kurikulum Merdeka* di RA Perwanida Banda Aceh telah menunjukkan hasil yang positif, terutama dalam hal meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan bermakna.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan pelaksanaan *Kurikulum Merdeka* di RA Perwanida. Pertama, pengembangan kompetensi guru perlu terus ditingkatkan melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang relevan dengan *Kurikulum Merdeka*. Pelatihan ini penting untuk memperdalam pemahaman tentang kurikulum, memperkaya strategi pembelajaran, dan memastikan implementasi kurikulum yang lebih efektif. Selain itu, peningkatan kolaborasi antara guru dan orang tua juga sangat disarankan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih optimal. Orang tua harus dilibatkan secara aktif dalam proses evaluasi dan pembelajaran anak, sehingga dapat memberikan dukungan yang tepat di rumah. Guru-guru di RA Perwanida juga diharapkan untuk terus berinovasi dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan menarik, yang akan merangsang minat dan bakat siswa, serta untuk memastikan bahwa pembelajaran tetap relevan dan menyenangkan bagi anak-anak. Terakhir, evaluasi berkelanjutan terhadap pelaksanaan *Kurikulum Merdeka* perlu dilakukan untuk memastikan bahwa kurikulum ini terus memberikan manfaat yang optimal bagi siswa dan untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dan penyesuaian.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan RA Perwanida Banda Aceh dapat terus meningkatkan kualitas pembelajarannya dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam membentuk generasi penerus yang cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ad Dieni Maulana Rizka, dkk., 2023. Analisis Implementasi Mandiri Belajar pada Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2) Pages 1381-1390. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3429>
- Ahmad Darlis., dkk. 2022. Pendidikan Berbasis Merdeka Belajar. *Analitica Islamica: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*. 11(2) Juli-Desember. p-ISSN : 1411-4380 e-ISSN : 2541-5263. <http://dx.doi.org/10.30829/jai.v11i2.14101>
- Aidil Saputra. 2018. Pendidikan Anak Pada Usia Dini. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(2), Desember.
- Ajat Rukajat, 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish Publisher).
- Ashfarina, I. N., Soedjarwo, S., & Wijayati W, D. T. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 1355-1364. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.442>
- Binti Aisah1, Ulhaq Zuhdi, 2023. Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Tablet Berbasis qr-code untuk Meningkatkan Motivasi Belajar siswa kelas IV SDN 1 Rejoso. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(3)
- Cahyati, Nika, 2023. Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka di PAUD terhadap Tanggung Jawab dan Disiplin Pada Anak. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(2), 383-389. doi: <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i2.3069>.
- Eka Sapti Cahyaningrum, dkk., 2017. Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 6(2). <https://doi.org/10.21831/jpa.v6i2.17707>
- Elisabet Darmayani, dkk., 2023. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Pola Belajar di TK Ceria Demangan. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(2). <https://doi.org/10.24853/yby.7.2.146-156>
- Erwin Widiasworo. 2020. *Srategi Pembelajaran Edu Tainment Berbasis Karakter*. Ar-ruzz media. Yogyakarta.
- Farida, Nur and Mulyani, Pamungkas Stiya, 2023. Studi Analisis Kesiapan Penguatan Relevansi Lembaga PAUD Sebagai Fase Pondasi Kurikulum Merdeka. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*. 12(1), pp. 89-102.
- Nyoman Mantra, I. B., Agus Pramerta, I. G. P., Putu Arsana, A. A., Rahayu Puspawati, K., & Made Wedasuwari, I. A. (2022). Persepsi Guru Terhadap Pentingnya Pelatihan Pengembangan Dan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(5), 6313-6318. <https://doi.org/10.47492/jip.v3i5.2073>
- Ifadah, A. S., & Fitri Ayu Fatmawati. (2024). Training on the Implementation of Learning Activities in the Independent Early Childhood Curriculum. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Al-Amin*, 2(2), 116-121. <https://doi.org/10.54723/jpa.v2i2.213>
- Munawarah, et al, 2023. Telaah Ragam Kurikulum PG PAUD Berbasis KKNi dan MBKM. *JR-PAUD: Jurnal Rinjani Pendidikan Anak Usia Dini*. 1(1), pp. 1 - 15.
- Narti, et al. "Teacher's Strategy in the Implementation of Independent Curriculum in RA Rahmah El Yunusiyah Padang Panjang." *Proceedings of the 1st International Conference For Student 2023*, 11 Nov. 2023, pp. 39-43.

- Ningtyas, Amanah Rahma et al. Implementasi Kurikulum Merdeka pada Satuan PAUD. *JECER (journal Of Early Childhood Education And Research)*, 4(2), p. 81-92, doi: <https://doi.org/10.19184/jecer.v4i2.44312>.
- Santy, Ni Made Intan Dharma dan Nasution, Mawaddah, 2024. Efektivitas Penerapan Kurikulum Merdeka Bermain pada Taman Kanak-Kanak. Murhum. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1) pp. 290-299.
- Shalehah, Nur Azizatul, 2023. Studi Literatur: Konsep Kurikulum Merdeka Pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud Jurnal: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(1), pp. 70-81. <https://doi.org/10.33387/cahayapd.v5i1.6043>
- Sriandila, R., Suryana, D., & Mahyuddin, N. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di PAUD Nurul Ikhlas Kemantan Kebalai Kabupaten Kerinci. *Journal on Education*, 5(2), 1826-1840. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.823>
- Sugiyanto, Bambang and Erviana, Yurita, 2022. Penyusunan Perangkat Pembelajaran Model Merdeka Belajar Berorientasi Kearifan Lokal Untuk Mahasiswa Calon Guru PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiskha* 10(2), pp. 302-311 <https://doi.org/10.23887/paud.v10i2.52369>